

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Studi Komparasi Santri Menghafal Al-Qur’an dan Santri Menghafal Alfiyah Terhadap Kecerdasan Musikal (*Study of Explanatory - Mixed Method* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Lubabul Fattah dan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung)” ini ditulis oleh Nadzif Qulubi dengan pembimbing Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M.Ag. dan Prof. Dr. H. Agus Zaenul fitri, M.Pd.

Kata Kunci: *Studi komparasi, menghafal Al-Qur’an, Alfiyah, kecerdasan musikal.*

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh berkurangnya jumlah ulama Indonesia. Satu demi satu ulama dipanggil oleh Allah swt sementara itu belum terlihat pengganti yang menyamai apalagi melebihinya. Indikator kelangkaan ulama adalah semakin sedikit ulama yang mampu memahami serta mengajarkan kitab kuning. Ulama mempunyai peranan penting dan berkedudukan tinggi dalam kehidupan bermasyarakat karena mereka pewaris para Nabi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Menjelaskan teori tentang pengaruh menghafal Al-Qur’an terhadap kecerdasan musikal; (2) Menjelaskan teori tentang pengaruh menghafal Alfiyah terhadap kecerdasan musikal; (3) Menjelaskan teori tentang perbedaan pengaruh menghafal Al-Qur’an dan menghafal Alfiyah terhadap kecerdasan musikal; (4) Mengungkapkan makna dan membangun proposisi tentang strategi menghafal Al-Qur’an dalam membentuk kecerdasan musikal; (5) Mengungkapkan makna dan membangun proposisi tentang strategi menghafal Alfiyah dalam membentuk kecerdasan musikal; (6) Mengungkapkan makna dan membangun proposisi tentang hasil menghafal Al-Qur’an dalam membentuk kecerdasan musikal; (7) Mengungkapkan makna dan membangun proposisi tentang hasil menghafal Alfiyah dalam membentuk kecerdasan musikal.

Metode riset penelitian ini adalah penelitian campuran (*mixed method*). Sementara itu jenis yang digunakan adalah desain berurutan (*explanatory sequential design*) dimulai dari metode kuantitatif untuk menjelaskan teori kemudian metode kualitatif untuk membuktikan, memperdalam dan memperluas data bahkan jika mungkin membangun teori baru. Penelitian ini dilaksanakan di 2 (dua) Pondok Pesantren yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Lubabul Fattah untuk santri menghafal Al-Qur’an dan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien untuk santri menghafal Alfiyah. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Taro Yamane atau Slovin dan ditetapkan sampel sebanyak 74 santri dengan pembagian presisi 37 santri menghafal Al-Qur’an dan 37 santri menghafal Alfiyah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisisnya menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji-t. Selanjutnya, teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis Miles dan Hubberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menemukan (1) Terdapat pengaruh santri menghafal Al-Qur’an terhadap kecerdasan musikal sebesar 29,9%; (2) Tidak terdapat pengaruh santri menghafal Alfiyah terhadap kecerdasan musikal sebesar 1,2%; (3) Tidak terdapat perbedaan pengaruh santri menghafal Al-Qur’an dan santri menghafal Alfiyah terhadap kecerdasan musikal; (4) Strategi menghafal Al-Qur’an dalam membentuk kecerdasan musikal yaitu niat, komitmen, target dan motivasi, pengajar Al-Qur’an sebagai sentral hafalan santri, penekanan *makhori jul huruf*, pengulangan hafalan santri sesuai kondisi, penekanan tempo sedang dalam menghafal Al-Qur’an, pemanfaatan irama dalam menghafal Al-Qur’an,

memenuhi lingkungan kondusif serta pengenalan dan pembekalan irama dalam melantunkan Al-Qur'an; (5) Strategi menghafal Alfiyah dalam membentuk kecerdasan musikal yaitu pengulangan, istiqomah dan target sesuai kemampuan, penggunaan lagu dalam pengulangan bersama-sama, persaingan positif *lalaran* antar kelas, lingkungan dan teman sepejuangan, mengingat sulitnya menghafal di masa lalu, menghafal secara individu dan efektifnya penggunaan lagu pada hafalan Alfiyah; (6) Hasil menghafal Al-Qur'an dalam membentuk kecerdasan musikal yaitu terbiasa mengiramakan Al-Qur'an, peka terhadap cepat lambat alunan Al-Qur'an, peningkatan semangat santri pada bidang seni Islam dan partisipasi aktif santri pada perlombaan musik religi; (7) Hasil menghafal Alfiyah dalam membentuk kecerdasan musikal yaitu dapat mengikuti pola lagu, terciptanya kebersamaan dan kekompakan serta harapan barakah kiai.

ABSTRACT

The thesis with the title "Comparative Study of Santri Memorizing Al-Qur'an and Santri Memorizing Alfiyah Towards Musical Intelligence (Study of Explanatory - Mixed Method in Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Lubabul Fattah and Islamic Boarding School Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung)" was written by Nadzif Qulubi with the supervisors Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M.Ag. and Prof. Dr. H. Agus Zaenul fitri, M.Pd.

Keywords: *Comparative study, memorizing Al-Qur'an, Alfiyah, musical intelligence.*

The research in this thesis is motivated by the decreasing number of Indonesian scholars. One by one, the scholars are called by Allah swt while there is no replacement that matches moreover exceeds them. The indicator of the scarcity of scholars is that there are fewer and fewer scholars who are able to understand and teach the yellow book. Scholars have an important role and high position in social life because they are the heirs of the Prophets. The objectives of this study are to: (1) Explain the theory about the effect of memorizing the Qur'an on musical intelligence; (2) Explain the theory about the effect of memorizing Alfiyah on musical intelligence; (3) Explain the theory about the difference in the effect of memorizing the Qur'an and memorizing Alfiyah on musical intelligence; (4) Express the meaning and build propositions about the strategy of memorizing the Qur'an in shaping musical intelligence; (5) Express the meaning and build propositions about the strategy of memorizing Alfiyah in shaping musical intelligence; (6) Express the meaning and build propositions about the results of memorizing the Qur'an in shaping musical intelligence; (7) Express the meaning and build propositions about the results of memorizing Alfiyah in shaping musical intelligence.

The research method of this research is mixed method. Meanwhile, the type used is an explanatory sequential design, starting from quantitative methods to explain the theory then qualitative methods to prove, deepen and expand the data even if possible to build new theories. This research was conducted in 2 (two) Islamic Boarding Schools, namely Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Lubabul Fattah for students memorizing the Qur'an and Islamic Boarding School Hidayatul Mubtadi-ien for students memorizing Alfiyah. The sampling technique used the formula developed by Taro Yamane or Slovin and determined a sample of 74 students with a precision division of 37 students memorizing the Qur'an and 37 students memorizing Alfiyah. The data collection technique used a questionnaire and the analysis used simple linear regression analysis and t-test. Furthermore, qualitative data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Data analysis uses Miles and Hubberman analysis, namely data condensation, data presentation and conclusion drawing/verification.

The results of this study found (1) There is an effect of students memorizing the Qur'an on musical intelligence by 29.9%; (2) There is no effect of students memorizing Alfiyah on musical intelligence by 1.2%; (3) There is no difference in the effect of students memorizing the Qur'an and students memorizing Alfiyah on musical intelligence; (4) The strategy of memorizing the Qur'an in shaping musical intelligence is intention, commitment, targets and motivation, the Qur'an teacher as the center of the students' memorization, emphasis on makhoriul huruf, repetition of students' memorization

according to conditions, emphasis on moderate tempo in memorizing the Qur'an, utilization of rhythm in memorizing the Qur'an, fulfillment of a conducive environment and introduction and provision of rhythm in chanting the Qur'an; (5) The strategy of memorizing Alfiyah in shaping musical intelligence is repetition, istiqomah and targets according to ability, the use of songs in repetition together, positive competition between classes, environment and friends in arms, remembering the difficulty of memorizing in the past, memorizing individually and the effective use of songs in memorizing Alfiyah; (6) The results of memorizing the Qur'an in shaping musical intelligence are accustomed to singing the Qur'an, sensitive to the fast and slow strains of the Qur'an, increasing the enthusiasm of students in the field of Islamic art and active participation of students in religious music competitions; (7) The results of memorizing Alfiyah in shaping musical intelligence are being able to follow song patterns, creating togetherness and cohesiveness and hoping for barakah from the Grandmaster.

ملخص

رسالة الماجستير بعنوان "دراسة مقارنة بين الطلاب حفظة القرآن الكريم والطلاب حفظة ألفية في الذكاء الموسيقي (دراسة تفسيرية - بطريقة المختلطة في معهد الإسلامي تحفيظ القرآن لباب الفتاح ومعهد الإسلامي هداية المبتدئين نجونوت تولونجاونج)" الذي كتبه نظيف قلوبي مع المشرف الأستاذ الدكتور الحاج مجميل قمر الماجستير و الأستاذ الدكتور الحاج أجوس زين الفطري الماجستير.

الكلمات الرئيسية: دراسة مقارنة، حفظ القرآن الكريم، ألفية، الذكاء الموسيقي.

جاء البحث في هذه الرسالة هو تناقص عدد العلماء الإندونيسيين. فالعلماء واحداً تلو الآخر يسميهم الله سبحانه وتعالى واحداً تلو الآخر بينما لا يوجد بديل يضاهيهم أو يفوقهم. ومن المؤشرات على ندرة العلماء أن عدد العلماء القادرين على فهم الكتاب الأصفر وتعليمه يقل شيئاً فشيئاً. والعلماء لهم دور مهم ومكانة عالية في الحياة الاجتماعية لأنهم ورثة الأنبياء، فالعلماء هم ورثة الأنبياء. يهدف هذا البحث لمعرفة عدد من الفوائد، وهي: (١) بيان نظرية أثر حفظ القرآن في الذكاء الموسيقي؛ (٢) بيان نظرية أثر حفظ الألفية في الذكاء الموسيقي؛ (٣) بيان نظرية الفرق في أثر حفظ القرآن وحفظ الألفية على الذكاء الموسيقي؛ (٤) التعبير عن المعنى وبناء مقترحات حول استراتيجية حفظ القرآن في تشكيل الذكاء الموسيقي؛ (٥) التعبير عن المعنى وبناء المقترحات حول استراتيجية حفظ الألفية في تشكيل الذكاء الموسيقي؛ (٦) التعبير عن المعنى وبناء المقترحات حول نتائج حفظ القرآن في تشكيل الذكاء الموسيقي؛ (٧) التعبير عن المعنى وبناء المقترحات حول نتائج حفظ الألفية في تشكيل الذكاء الموسيقي.

منهج البحث في هذه الرسالة هو المنهج المختلط. وفي الوقت نفسه، فإن النوع المستخدم هو تصميم تسلسلي تفسيري، يبدأ من الأساليب الكمية لشرح النظرية ثم الأساليب النوعية لإثبات البيانات وتعميقها وتوسيع نطاقها حتى لو أمكن لبناء نظريات جديدة. ويقوم البحث في ٢ معهد الإسلامي، وهما معهد الإسلامي تحفيظ القرآن لباب الفتاح لطلاب حفظة القرآن، ومعهد هداية المبتدئين لطلاب حفظة الألفية. استخدم أسلوب أخذ العينات الصيغية التي وضعها تارو يامان أو سولوفين وحدد عينة من ٧٤ طالباً وطالبة مع تقسيم دقيق لـ ٣٧ طالباً وطالبة من حفظة القرآن و ٣٧ طالباً وطالبة من حفظة الألفية. استخدمت تقنية جمع البيانات استنبائياً واستخدم التحليل تحليل الانحدار الخطي البسيط واختبار العينة المستقلة. علاوة على ذلك، كانت تقنيات جمع البيانات النوعية المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات تحليل مايلز وهابerman، وهو تركيز البيانات وعرضها ثم استنتاجه.

نتيجة البحث تدل على: (١) إيجاد التأثير لحفظ الطلاب للقرآن على الذكاء الموسيقي بقدر ٢٩,٩٪؛ (٢) إيجاد التأثير لحفظ الطلاب للألفية على الذكاء الموسيقي بقدر ١,٢٪؛ (٣) لا إيجاد فرق في أثر حفظ الطلاب للقرآن وحفظ الطلاب للألفية على الذكاء الموسيقي؛ (٤) استراتيجية تحفيظ القرآن في تشكيل الذكاء الموسيقي هي النية والالتزام والأهداف والتحفيز، ومعلم القرآن باعتباره الطالب المحفظ المركزي، والتركيز على التكرار في الحفظ، وتكرار الحفظ حسب الظروف، والتركيز على الإيقاع المعتدل في حفظ القرآن، واستغلال الإيقاع في حفظ القرآن، وتوفير البيئة المواتية وتوفير الإيقاع في ترتيل القرآن؛ (٥) استراتيجية تحفيظ الألفية في تشكيل الذكاء الموسيقي هي التكرار والاستقامة والأهداف حسب القدرة، واستخدام الأناشيد في التكرار معاً، والمنافسة الإيجابية بين الصفوف والبيئة والأصدقاء في السلاح، وتذكر صعوبة الحفظ في الماضي، والحفظ الفردي،

والاستخدام الفعال للأناشيد في حفظ الألفية؛ (٦) نتائج حفظ القرآن في تشكيل الذكاء الموسيقي: التعود على التغنّي بالقرآن، والإحساس بمقامات القرآن السريعة والبطيئة في النغمات الموسيقية وزيادة حماس الطلاب في مجال الفنون الإسلامية والمشاركة الفعالة للطلاب في المسابقات الموسيقية الدينية؛ (٧) نتائج حفظ الألفية في تشكيل الذكاء الموسيقي: القدرة على متابعة الأنغام الموسيقية وخلق التآلف والاجتماع والترابط، ورجاء بركة العلماء.